

ANALISIS PENULISAN ABSTRAK SKRIPSI MAHASISWA

Afiati Handayu Diyah Fitriyani

UIN Sunan Kalijaga

afiati.hdf@gmail.com

Abstract: *The purpose of this research is to describe the systematic writing of abstracts in the thesis of students of the Library Science Study Program, FADIB, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. This research use descriptive qualitative approach. Data collection techniques using documentative techniques. The data of this research is a thesis abstract in the form of written language from January-June 2019. The data analysis technique uses language error analysis. Based on the results of the study it can be concluded that the systematic writing of the students' abstract thesis varies. Among them there are abstracts that do not bring results, all abstracts write research objectives, use abstract and digest terms, use of the word 'by' in some abstracts, write capital letters, bold, headings, use colons, punctuate keywords, present paragraphs which is not appropriate, and the use of parts of research methods both quantitative and qualitative research.*

Keywords: *abstract, thesis, writing*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan sistematika penulisan abstrak dalam skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan, FADIB, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentatif. Data penelitian ini adalah abstrak skripsi berupa bahasa tulisan dari Januari-Juni 2019. Teknik analisis data menggunakan analisis kesalahan berbahasa. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sistematika penulisan abstrak skripsi mahasiswa bervariasi. Diantaranya terdapat abstrak yang tidak mengemukakan hasil, semua abstrak menuliskan tujuan penelitian, penggunaan istilah abstrak dan intisari, penggunaan kata 'oleh' pada sebagian abstrak, penulisan huruf kapital, cetak tebal, judul, pemakaian tanda baca titik dua, penyajian kata kunci, penyajian paragraf yang tidak sesuai, dan penggunaan bagian-bagian metode penelitian baik penelitian kuantitatif maupun kualitatif.

Kata Kunci: abstrak, skripsi, mahasiswa

PENDAHULUAN

Kegiatan menulis adalah kegiatan yang sudah semua orang lakukan sejak masih kecil. Kegiatan menulis juga tidak datang begitu saja, tetapi melalui tahapan-tahapan dan pembiasaan. Kemampuan menulis di Indonesia terbilang rendah. Hal ini bisa dilihat dari budaya membaca masyarakat rendah. Penelitian ilmiah telah membuktikan bahwa ada hubungan antara membaca dan menulis. Dari mana seseorang dapat menulis kalau tidak membaca (Suyanto dan Jihad, 2016, hlm.109-110). Kegiatan menulis tidak bisa dipisahkan dari mahasiswa yang merupakan salah satu civitas akademika. Mahasiswa diharapkan bisa memiliki kemampuan menulis yang memadai. Dalam hal ini adalah menulis karya ilmiah.

Skripsi merupakan salah satu jenis karya tulis ilmiah yang digunakan sebagai salah satu tugas akhir yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar S-1. Skripsi adalah hasil karya tulis ilmiah mahasiswa S1 yang ditulis dengan sistematis berdasarkan metode ilmiah dan hasil penelitian sebagai syarat memperoleh gelar sarjana. Tentu saja skripsi sebagai salah satu karya tulis ilmiah yang memiliki beberapa syarat. Salah satu syarat adalah sistematis, memiliki sistematika tertentu yang sudah disepakati (Abidin, dkk., 2017, hlm. 5-6). Abstrak merupakan salah satu bagian skripsi yang harus ada. Mahmudi, 2013, hlm. 79-80 mengungkapkan bahwa abstrak merupakan bagian dari karangan ilmiah yang menungkapkan penelitian secara singkat dan abstrak sehingga pembaca dapat mengetahui isi penelitian dari bagian ini saja. Dijelaskan juga abstrak berisi latar belakang masalah, teori utama yang digunakan, metode penelitian, pengumpulan dan pengolahan data, hasil akhir penelitian. Kemudian ditulis dalam satu halaman, spasi satu, tidak terdapat identitas, terdapat kata kunci tiga sampai empat kata kunci, disajikan dalam 300 kata dan dalam bahasa Inggris. Berbeda halnya dengan pedoman penulisan skripsi prodi ilmu perpustakaan tahun 2017 abstrak

ditulis dalam satu paragraf, dengan jarak satu spasi, yang memuat judul, masalah dalam penelitian, tujuan, metode, dan hasil yang dilengkapi simpulan atau rekomendasi dari hasil penelitian. Panjang intisari maksimal 350 kata dilengkapi tiga sampai lima buah kata kunci. Abstrak harus ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan mengikuti ketentuan yang sama.

Dalam menulis abstrak skripsi mahasiswa tidak lepas dari kesalahan penulisan. Kesalahan penulisan bisa jadi merupakan kesalahan berbahasa atau kekeliruan berbahasa. Marhamah dan Sabardila, 2014, hlm. 45) membedakan istilah kesalahan berbahasa (*error*) dengan kekeliruan berbahasa (*mistakes*). Disebutkan bahwa kesalahan berbahasa penyimpangan yang sistematis, konsisten dan menggambarkan kemampuan seseorang pada tahap tertentu, sedangkan kekeliruan bahasa adalah bentuk penyimpangan yang berada pada wilayah performa/perilaku bahasa. Dalam hal ini akan dibahas kesalahan berbahasa dari segi ejaan dan sistematika.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan secara objektif atau apa adanya pada abstrak skripsi mahasiswa (Sugiyono, 2016, hlm.8). Data penelitian berupa bahasa tulisan yang mengandung kesalahan sistematika. Sumber data penelitian ini adalah abstrak skripsi dalam Januari-Juni 2019 berjumlah 15 judul. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa teknik dokumentatif (Yulianto dan Mintowati, 2015, hlm. 5.12-5.13). Dalam teknik dokumentatif, peneliti berperan sebagai instrumen. Teknik analisis data menggunakan prosedur kerja analisis kesalahan berbahasa meliputi, (1) identifikasi data, (2) klasifikasi data, dan (3) penentuan frekuensi kesalahan (Yulianto dan Mintowati, 2015, hlm.2.16).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Berdasarkan pengambilan data terdapat lima belas abstrak yang terbit pada Januari-Juni 2019. Data tersebut diambil dari repositori Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: *Sistematika penulisan abstrak*, yaitu (A.1) tujuan penelitian, jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, metode analisis data, pengujian validitas, hasil penelitian; (A.2) tujuan penelitian, jenis penelitian, populasi penelitian, sampel penelitian, variabel penelitian, uji validitas, analisis data, hasil penelitian, saran; (A.3) tujuan penelitian, pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik penentuan informan, teknik analisis data, hasil penelitian; (A.4) tujuan penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, uji validitas data, hasil penelitian; (A.5) tujuan penelitian, jenis penelitian, objek penelitian, hasil penelitian; (A.6) tujuan penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian validitas, analisis data, hasil penelitian, saran; (A.7) tujuan penelitian, jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas data, analisis data, hasil penelitian; (A.8) tujuan penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, analisis data, informan, hasil penelitian, saran; (A.9) jenis penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian; (A.10) tujuan penelitian, hipotesis penelitian, variabel penelitian, metode pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, analisis data, hasil penelitian; (A.11) tujuan penelitian, metode penelitian, pendekatan penelitian, teori yang digunakan; (A.12) tujuan penelitian, tempat penelitian, metode penelitian, instrumen penelitian, teknik analisis data, hasil penelitian; (A.13) tujuan penelitian, jenis penelitian, metode pengumpulan data, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode analisis data, hasil penelitian; (A.14) tujuan penelitian, jenis penelitian, sampel penelitian, variabel penelitian, metode pengumpulan data, uji validitas dan

reliabilitas instrumen, analisis data, hasil penelitian; (A.15) tujuan penelitian, jenis penelitian, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, hasil penelitian, saran, dan *tata tulis penulisan abstrak* disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Tata Tulis Penulisan Abstrak Sripsi

Data	Kata "Intisari"	Judul	Penulis	NIM	Kata "oleh"	Kata Kunci	Jumlah	
							Kata Kunci	Jumlah Kata
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
A.1	✓	✓	✓	✓	x	✓	4	222
A.2	✓	✓	x	x	✓	✓	2	257
A.3	✓	✓	x	✓	*	✓	3	210
A.4	✓	✓	✓	✓	✓	✓	2	210
A.5	✓	✓	x	x	✓	*	4	261
A.6	✓	✓	x	x	✓	*	3	218
A.7	✓	✓	✓	x	✓	✓	2	225
A.8	✓	✓	x	✓	x	✓	2	290
A.9	✓	x	x	x	✓	✓	3	263
A.10	✓	✓	✓	x	x	✓	3	233
A.11	✓	x	x	✓	x	*	5	192
A.12	✓	✓	x	✓	x	*	5	264
A.13	✓	✓	x	✓	x	x	3	341
A.14	✓	✓	✓	✓	✓	*	2	165
A.15	✓	✓	✓	✓	x	*	4	243

Keterangan:

- (1) Ditulis di tengah menggunakan huruf kapital dan cetak tebal
- (2) Ditulis di tengah menggunakan huruf kapital dan cetak tebal
- (3) Ditulis di tengah menggunakan huruf kapital diawal kata
- (4) Ditulis di tengah dan cetak tebal
- (5) Ditulis tidak cetak tebal (*ditulis cetak tebal)
- (6) Ditulis dengan huruf kapital pada kata kunci pertama (* Ditulis dengan huruf kapital disetiap kata kunci)

B. PEMBAHASAN

1. Sistematika Penulisan Abstrak Skripsi

Pedoman penulisan skripsi Program Studi Ilmu Perpustakaan (2017) mengemukakan beberapa hal yang harus ditulis dalam penulisan abstrak skripsi diantaranya: (a) Penggunaan istilah abstrak atau intisari bisa digunakan keduanya. Data diperoleh bahwa ada satu abstrak yang menggunakan istilah abstrak, sedangkan yang lain menggunakan istilah intisari; (b) Abstrak merupakan salah satu bagian dari karya tulis ilmiah sebagai gambaran singkat mengenai isi dari tulisan tersebut. Abstrak harus singkat, padat, dan jelas sehingga ditulis dalam satu paragraf. Bertujuan memudahkan pembaca dalam memahami isi tulisan tersebut. Dari data yang diperoleh terdapat dua abstrak yang disajikan dalam dua paragraf, yaitu A.1 dan A.2.; (c) Abstrak disajikan dalam satu halaman untuk memudahkan pembaca dalam memahami tulisan tersebut. Juga ditulis dengan spasi rapat/satu. Dari data yang diperoleh semua telah menggunakan spasi rapat; (d) Berisi: judul penelitian, masalah penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian, dan

rekomendasi Satu bagian belum disajikan dalam abstrak, yaitu masalah penelitian. Selain masalah penelitian, bagian yang jarang ditemukan dalam penulisan abstrak adalah rekomendasi/saran. Dari data yang diperoleh terdapat empat abstrak yang menyertakan rekomendasi/saran, yaitu A.2, A.6, A.8, dan A.15. Begitu halnya dengan metode penelitian. Data yang diperoleh terdapat tujuh penelitian dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penyajian dalam penulisan abstrak juga beberapa macam. Bagian-bagian yang disajikan dalam penulisan abstrak pada penelitian *kuantitatif*, yaitu: 6 abstrak yang menulis jenis penelitian, 4 abstrak yang menuliskan populasi dan sampel penelitian, 2 abstrak yang menuliskan sampel penelitian, 4 abstrak yang menuliskan variabel penelitian, 2 abstrak yang menuliskan uji validitas penelitian, 2 abstrak yang menuliskan uji validitas dan reliabilitas penelitian, 6 abstrak yang menuliskan analisis penelitian, 3 abstrak yang menuliskan saran/rekomendasi, 6 abstrak yang menuliskan teknik pengumpulan data, hanya 1 abstrak yang menuliskan hipotesis penelitian, hanya 1 abstrak yang menuliskan subjek dan objek penelitian. Delapan penelitian dengan menggunakan metode penelitian kualitatif juga ditemukan dalam penelitian. Bagian-bagian yang disajikan dalam penulisan abstrak pada penelitian *kualitatif*, yaitu: 3 abstrak yang menulis jenis penelitian, hanya 1 abstrak yang menulis subjek dan objek penelitian, hanya 1 abstrak yang menulis objek penelitian saja, 3 abstrak yang menulis metode pengumpulan data, 2 abstrak yang menulis instrumen penelitian, 4 abstrak yang menulis metode analisis data penelitian, 2 abstrak yang menulis uji validitas penelitian, 2 abstrak yang menulis pendekatan penelitian, 7 abstrak yang menulis hasil penelitian, 2 abstrak yang menulis teknik penentuan informan penelitian, 5 abstrak yang menulis metode penelitian, hanya 1 abstrak yang menulis tempat penelitian, dan hanya 1 abstrak yang menulis teori yang digunakan dalam penelitian; (e) Abstrak dalam skripsi mahasiswa sudah memenuhi persyaratan ditulis maksimal 350 kata. Dapat dilihat dalam data penelitian bahwa rata-rata penulisan abstrak skripsi mahasiswa adalah 240 kata. Juga diperoleh data bahwa abstrak skripsi mahasiswa ditulis paling rendah menggunakan 165 kata dan paling tinggi 341 kata; (f) Kata kunci abstrak dalam skripsi mahasiswa hampir memenuhi persyaratan ditulis 3-5 kata karena ada satu kata kunci yang disajikan 6 kata. Dapat dilihat dalam data penelitian bahwa rata-rata penulisan abstrak skripsi mahasiswa adalah tiga kata. Juga diperoleh data bahwa kata kunci abstrak skripsi mahasiswa ditulis paling rendah menggunakan 2 kata dan paling tinggi 5 kata; (g) Penulisan abstrak skripsi mahasiswa sudah disajikan dalam dua bahasa, yaitu bahas Indonesia dan bahasa Inggris.

2. Tata Tulis Penulisan Abstrak Skripsi

Penulisan judul dalam karya tulis ilmiah menganut aturan bahwa penulisan judul menggunakan huruf kapital diawal kata. Hal tersebut sesuai dengan aturan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia). Namun dalam abstrak skripsi mahasiswa ditemukan 14 buah penulisan judul menggunakan huruf kapital semuanya dan hanya 1 buah judul yang ditulis menggunakan huruf kapital diawal setiap kata. Hal tersebut bisa terjadi dikarenakan dalam pedoman penulisan skripsi tidak dicantumkan penulisan judul pada abstrak. Jadi, banyak terjadi perbedaan penulisan judul; *Pemakaian huruf kapital*: (a) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama orang. Dalam penulisan nama penulis pada abstrak hanya ada satu gaya penulisan nama penulis, yaitu ditulis menggunakan huruf kapital diawal kata. Walaupun dalam pedoman penulisan tidak dijelaskan mengenai penulisan nama penulis: (b) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata di dalam judul karangan. Penulisan judul seharusnya menggunakan huruf kapital pada huruf pertama setiap kata dalam judul. Dari data yang diperoleh menyebutkan bahwa hanya ada satu judul abstrak yang ditulis menggunakan huruf kapital

pada huruf pertama, sedangkan keempat belas judul ditulis menggunakan huruf kapital semua. Hal ini terjadi dikarenakan di dalam pedoman penulisan skripsi tidak dicantumkan aturan tersebut sehingga terdapat berbagai jenis penulisan; *Pemakaian huruf tebal*. Huruf tebal dipakai untuk mempertegas bagian karangan, seperti judul buku, bab, atau subbab. Huruf tebal pada abstrak skripsi mahasiswa dipakai dalam menulis judul, nama penulis, kata 'oleh', dan nim. Padahal huruf tebal digunakan untuk mempertegas bagian karangan. Hal tersebut terjadi karena mahasiswa tidak memahami aturan-aturan penulisan karya tulis ilmiah dan di pedoman penulisan skripsi tidak dicantumkan. Tulisan yang dicetak tebal, diantaranya 7 nama penulis, 1 kata 'oleh', dan 7 nim; *Pemakaian tanda baca titik dua*. Tanda titik dua dipakai pada akhir suatu pernyataan lengkap yang diikuti pemerincian atau penjelasan. Tanda baca titik dua digunakan pada tulisan setelah kata 'oleh' padahal salah satu kegunaan tanda titik dua digunakan pada pernyataan lengkap yang diikuti pemerincian atau penjelasan. Jadi, penggunaan titik dua pada kata setelah 'oleh' tidak benar. Dalam abstrak skripsi mahasiswa ditemukan 8 tanda baca titik dua; *Penulisan paragraf*. Paragraf terdiri dari minimal tiga kalimat. Salah satu petanda sebuah paragraf adalah diketik/ditulis menjorok ke dalam atau satu tab. Dari penulisan abstrak skripsi mahasiswa terdapat 6 abstrak yang tidak menggunakan petanda paragraf. Hal tersebut bisa terjadi karena kurang ketelitian penulis. Padahal aturan tersebut merupakan aturan yang seyogyanya diketahui oleh penulis.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada analisis dan pembahasan yang telah ditulis di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa sistematika penulisan abstrak skripsi mahasiswa bervariasi. Diantaranya terdapat abstrak yang tidak mengemukakan hasil, semua abstrak menuliskan tujuan penelitian, penggunaan istilah abstrak dan intisari, penggunaan kata 'oleh' pada sebagian abstrak, penulisan huruf kapital, cetak tebal, judul, pemakaian tanda baca titik dua, penyajian kata kunci, penyajian paragraf yang tidak sesuai, dan penggunaan bagian-bagian metode penelitian baik penelitian kuantitatif maupun kualitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, dkk. (2017). *Kemahiran Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Kemendikbud. (2016). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Jakarta.
- Mahmudi. (2013). *Penuntun Penulisan Karangan Ilmiah: untuk Mahasiswa, Guru, dan Umum*. Yogyakarta: Aswaja.
- Markhamah dan Sabardila, Atiqa. (2014). *Analisis Kesalahan & Karakteristik Bentuk Pasif*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Prodi Ilmu Perpustakaan. (2017). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto & Jihad, Asep. (2016). *Betapa Mudah Menyusun Tulisan Ilmiah*. Jakarta: Erlangga.
- Yulianto, Bambang & Mintowati. (2015). *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.